

KURIKULUM

**PELATIHAN BAGI TENAGA PELATIH/ *TRAINING OF TRAINER*
(TOT) PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT TIDAK
MENULAR BAGI KADER POSBINDU
DI WILAYAH KERJA**



**KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
DIREKTORAT PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) dan faktor risikonya dilaksanakan mulai dari promosi, pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi. Upaya promosi dan pencegahan PTM dan faktor risikonya dapat dilaksanakan dengan memberdayakan masyarakat melalui Posbindu.

Posbindu merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari 5 tahapan layanan dimulai dari (1) Pendaftaran, (2) Wawancara FR PTM pada diri sendiri dan keluarga, (3) Pengukuran, (4) Pemeriksaan, (5) Identifikasi FR PTM, edukasi dan rujukan serta pencatatan dan pelaporan.

Kegiatan Posbindu dilaksanakan secara rutin oleh kader terlatih dibawah pembinaan dan pengawasan dari Puskesmas setempat. Penyelenggaraan Posbindu dapat dilakukan di lingkungan tempat tinggal dalam wadah desa / kelurahan ataupun fasilitas publik lainnya seperti sekolah dan perguruan tinggi, tempat kerja, tempat ibadah, pasar, terminal dan sebagainya. Kegiatan ini dapat berlangsung secara terintegrasi dengan kegiatan masyarakat yang sudah aktif seperti majelis taklim, Karang taruna, Persatuan Diabetes Indonesia (PERSADIA), Yayasan Kanker Indonesia (YKI), Yayasan Stroke Indonesia (YASTROKI), Yayasan Jantung Indonesia (YJI), Klub Jantung Sehat, Perkumpulan Penyandang Disabilitas, Perkumpulan Warga Tulang Sehat Indonesia (PERWATUSI), Forum Olahraga rekreasi Masyarakat Indonesia (FORMI), Pondok Pesantren (Poskestren) dan lain-lain serta dapat dikembangkan pada kelompok kebaktian, anak sekolah, pekerja/karyawan, pengemudi di perusahaan angkutan/Perusahaan Otobus (PO) di terminal, kelompok masyarakat adat, kelompok masyarakat keagamaan, petani/nelayan, masyarakat binaan negara di lembaga pemasyarakatan.

Agar Posbindu dapat terselenggara dengan baik, diperlukan pelatihan bagi kader Posbindu. Dalam penyelenggaraan pelatihan ini komponen pelatih yang handal sangat diperlukan. Mengingat jumlah tenaga pelatih untuk pelatihan Posbindu bagi kader masih belum mencukupi, maka Pelatihan Pengendalian Faktor Risiko PTM bagi Kader Posbindu di wilayah kerja perlu segera dilaksanakan.

Pelatihan yang bermutu dan terstandarisasi dapat dipenuhi dengan sebuah

kurikulum terakreditasi guna mencapai kompetensi pelatih sesuai dengan yang diinginkan. Untuk itu perlu disusun suatu Kurikulum Pelatihan Pengendalian Faktor Risiko PTM bagi Kader Posbindu di wilayah kerja yang sesuai dengan kaidah kediklatan.

B. Filosofi

Pelatihan Pengendalian Faktor Risiko PTM bagi Kader Posbindu di wilayah kerja diselenggarakan dengan memperhatikan:

1. Pembelajaran orang dewasa, yaitu bahwa proses pelatihan diselenggarakan dengan memperhatikan hak peserta selama pelatihan antara lain:
 - a. Didengarkan dan dihargai pengalamannya.
 - b. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapat sejauh berada di dalam konteks pelatihan.
 - c. Tidak dipermalukan, dilecehkan ataupun diabaikan.
 - d. Mendapatkan 1 paket bahan belajar tentang penanggulangan gangguan indera.
 - e. Mendapatkan pelatih profesional yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode, melakukan umpan balik, dan menguasai materi.
 - f. Belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki, baik secara visual, auditorial maupun kinestetik (gerak).
 - g. Belajar dengan modal pengetahuan yang dimiliki masing-masing tentang penanggulangan gangguan indera.
 - h. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
 - i. Melakukan evaluasi (bagi penyelenggara maupun fasilitator) dan dievaluasi tingkat pemahaman dan kemampuannya dalam manajemen dan teknis penanggulangan gangguan indera.
2. Learning by doing yang memungkinkan peserta untuk:
 - a. Berkesempatan melakukan eksperimentasi berbagai kasus penanggulangan gangguan indera menggunakan metode pembelajaran antara lain demonstrasi/peragaan, studi kasus, dan praktik baik secara individu maupun kelompok, serta melakukan praktek di kelas maupun praktek lapangan di Puskesmas.
 - b. Melakukan pengulangan ataupun perbaikan yang dirasa perlu.
3. Berbasis kompetensi, yang memungkinkan peserta untuk:
 - a. Keterampilan peserta dikembangkan secara bertahap dalam memperoleh kompetensi yang diharapkan dalam penanggulangan gangguan indera.
 - b. Berhak memiliki sertifikat setelah dinyatakan memperoleh kompetensi yang diharapkan pada akhir pelatihan.

BAB II

PERAN, FUNGSI, DAN KOMPETENSI

A. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu berperan sebagai pelatih kader Posbindu dalam pengendalian faktor risiko PTM di wilayah kerjanya.

B. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi melakukan pelatihan pengendalian faktor risiko PTM bagi kader Posbindu di wilayah kerjanya.

C. Kompetensi

Untuk menjalankan fungsinya, peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Melakukan pengkajian faktor risiko PTM
2. Melakukan pengukuran faktor risiko PTM
3. Melakukan pemeriksaan faktor risiko PTM
4. Melakukan edukasi terkait pencegahan dan pengendalian factor risiko PTM
5. Melakukan rujukan sesuai kriteria rujukan
6. Melakukan pencatatan dan pelaporan berbasis Sistem Informasi PTM

BAB III

TUJUAN PELATIHAN

A. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melatih pada pengendalian faktor risiko PTM bagi kader Posbindu di wilayah kerja, sesuai dengan kewenangannya.

B. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu :

1. Melakukan pengkajian faktor risiko PTM
2. Melakukan pengukuran faktor risiko PTM
3. Melakukan pemeriksaan faktor risiko PTM
4. Melakukan edukasi terkait pencegahan dan pengendalian factor risiko PTM
5. Melakukan rujukan sesuai kriteria rujukan
6. Melakukan pencatatan dan pelaporan berbasis Sistem Informasi PTM

BAB IV STRUKTUR PROGRAM

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka disusunlah materi yang akan diberikan secara rinci pada tabel berikut:

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR:				
	1. Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian PTM	2	0	0	2
	2. Konsep Posbindu	2	0	0	2
	Sub "A" :	4	0	0	4
B	MATERI INTI:				
	1. Pengkajian faktor risiko PTM	1	3	0	4
	2. Pengukuran faktor risiko PTM	1	2	0	3
	3. Pemeriksaan faktor risiko PTM	1	2	0	3
	4. Edukasi pencegahan dan pengendalian faktor risiko PTM	1	3	0	4
	5. Rujukan	1	2	0	3
	6. Pencatatan dan pelaporan berbasis Sistem Informasi PTM	3	5	0	8
	7. Teknik melatih	5	7	0	12
	Sub "B" :	13	24	0	37
C.	MATERI PENUNJANG:				
	1. <i>Building Learning Commitment (BLC)</i> /Membangun Komitmen Belajar	1	2	0	3
	2. Anti Korupsi	2	0	0	2
	3. Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2
	Sub "C" :	4	3	0	7
Jumlah sub pelatihan pengendalian faktor risiko penyakit tidak menular A+B+C		21	27	0	48

Keterangan:

T = Penyampaian teori

P = Penugasan di kelas, dalam bentuk: diskusi kelompok, latihan, studi kasus, bermain peran, dsbnya

PL = Praktik Lapangan

Untuk T dan P, 1 JPL = @45 menit ; untuk PL 1 JPL=@60 menit

BAB V

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

1. MATERI DASAR

Materi dasar 1 : Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian PTM
 Waktu : 2 jpl (T=2, P=0, PL=0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah selesai mengikuti materi ini peserta mampu memahami Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian PTM

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Menjelaskan situasi pencegahan dan pengendalian PTM 2. Menjelaskan strategi pencegahan dan pengendalian PTM	1. Situasi pencegahan dan pengendalian PTM a. Ruang lingkup program P2PTM b. Program prioritas P2PTM c. Kebijakan P2PTM d. Organisasi P2PTM e. Indikator program P2PTM 2. Strategi pencegahan dan pengendalian PTM a. Strategi P2PTM b. Strategi aksi P2PTM	<ul style="list-style-type: none"> • Curah Pendapat • CTJ (Ceramah Tanya Jawab) 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan Tayang • Laptop • LCD projector • Pointer • Kertas flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Perpres RI No. 2 tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2015-2019 • Permenkes Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan • Kepmenkes No. 52 Tahun 2015 Tentang Renstra Kemenkes Tahun 2015-2019 • Permenkes No. 71 tahun 2015, tentang Penanggulangan PTM • Pedoman Manajemen PTM tahun 2019 • Petunjuk Teknis Posbindu bagi Kader tahun 2019

Materi Dasar 2 : Konsep Posbindu
 Waktu : 2 jpl (T=2, P=0, PL=0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah selesai mengikuti materi ini peserta mampu memahami Konsep Posbindu

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan PTM dan Faktor Risiko PTM 2. Menjelaskan Konsep Posbindu	1. Pengenalan PTM dan Faktor Risiko: a. Pengertian b. Jenis penyakit c. Tanda dan Gejala 2. Konsep Posbindu: a. Konsep dasar Posbindu b. Langkah-langkah Penyelenggaraan Posbindu c. Pelaksanaan Posbindu	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • CTJ (Ceramah Tanya Jawab) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD projector • Pointer 	1. Permenkes No. 71 tahun 2015, tentang Penanggulangan PTM 2. Petunjuk Teknis Posbindu Bagi Kader, tahun 2019 3. Buku Pintar Kader Posbindu, tahun 2019

2. MATERI INTI

Materi Inti 1

: Pengkajian Faktor Risiko PTM

Waktu

: 4 jpl (T=1, P=3, PL=0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)

: Setelah selesai mengikuti materi ini peserta mampu melakukan pengkajian faktor risiko PTM

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan wawancara biodata umum 2. Melakukan wawancara riwayat PTM pada diri sendiri 3. Melakukan wawancara riwayat PTM pada keluarga 4. Melakukan wawancara faktor risiko perilaku PTM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. wawancara biodata umum 2. wawancara riwayat PTM diri sendiri 3. wawancara riwayat PTM keluarga 4. wawancara faktor risiko perilaku 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang ▪ Modul ▪ Laptop ▪ LCD projector ▪ Pointer ▪ ATK ▪ Buku Monitoring Faktor Risiko PTM ▪ Skenario bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Umum Posbindu, Kemenkes RI, Tahun 2014 • Petunjuk Teknis Posbindu, Kemenkes RI, Tahun 2014 • Buku Pintar Posbindu Seri 2, Penyakit Tidak Menular dan Faktor Risiko PTM, Kemenkes RI, Tahun 2014 • Buku Pintar Posbindu Seri 4, Upaya Pengendalian Faktor Risiko, Kemenkes RI, Tahun 2014 • Buku Pintar Posbindu Seri 6 Upaya Pengendalian, Penyakit Kanker, Kemenkes RI, Tahun 2014

Materi Inti 2 : Pengukuran Faktor Risiko PTM
 Waktu : 3 jpl (T=1, P=2, PL=0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah selesai mengikuti materi ini peserta mampu melakukan pengukuran faktor risiko PTM

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu : 1. Melakukan pengukuran TB 2. Melakukan pengukuran BB 3. Melakukan pengukuran LP 4. Menghitung IMT	1. Pengukuran TB: a. Persiapan alat b. Melakukan Teknik Pengukuran 2. Pengukuran BB: a. Persiapan alat b. Melakukan Teknik Pengukuran 3. Pengukuran LP: c. Persiapan alat d. Melakukan Teknik Pengukuran e. Interpretasi hasil pengukuran 4. Menghitung IMT: a. Penggunaan Cakram IMT b. Penghitungan menggunakan rumus IMT c. Interpretasi IMT	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Lembar kasus • Laptop • LCD projector • Pointer 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Umum Posbindu tahun 2014 • Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Posbindu, tahun 2014 • BUKU Pintar Posbindu Seri-1, Penyelenggaraan Posbindu, tahun 2014

Materi Inti. 3

: Pemeriksaan Faktor Risiko PTM

Waktu

: 3 jpl (T = 1, P =2, PL = 0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)

: Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pemeriksaan faktor risiko PTM

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu: 1. Melakukan Pemeriksaan Tekanan Darah 2. Melakukan Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu 3. Melakukan Pemeriksaan Kesehatan lainnya	1. Pemeriksaan Tekanan Darah a. Persiapan alat b. Melakukan teknik pemeriksaan c. Interpretasi hasil pemeriksaan 2. Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu a. Persiapan alat b. Melakukan teknik pemeriksaan c. Interpretasi hasil pemeriksaan 5. Pemeriksaan faktor risiko PTM lainnya a. Pemeriksaan kolesterol : - Persiapan alat - Melakukan teknik pemeriksaan - Interpretasi hasil pemeriksaan b. Pemeriksaan tajam penglihatan dan pendengaran : - Persiapan alat - Melakukan teknik pemeriksaan - Interpretasi hasil pemeriksaan	<ul style="list-style-type: none">• Curah Pendapat• CTJ (CeramahTan ya Jawab)• Demonstrasi• Bermain Peran	<ul style="list-style-type: none">• Bahan Tayang• Modul• Laptop• LCD• Flipchart• Spidol• Meja• Kursi• Alat Ukur Tinggi Badan• Timbangan BB• Pita Ukur• Tensi Digital• Glukometer• Alat Ukur Lipid Darah	<ol style="list-style-type: none">1. Pedoman Umum Posbindu, Kemenkes RI, Tahun 20142. Petunjuk Teknis Posbindu, Kemenkes RI, Tahun 20143. Buku Pintar Posbindu Seri 2, Penyelenggaraan Posbindu, , Kemenkes RI, Tahun 20144. Buku Pintar Posbindu Seri 3, Pengukuran Faktor Risiko PTM, Kemenkes RI, Tahun 2014

	<p>c. Pemeriksaan kesehatan jiwa dengan Kuesioner SRQ20 :</p> <ul style="list-style-type: none">- Persiapan alat- Melakukan teknik pemeriksaan- Interpretasi hasil pemeriksaan			
--	--	--	--	--

Materi Inti. 4

: Edukasi Pencegahan dan Pengendalian FR PTM

Waktu

: 4 jpl (T = 1, P =3, PL = 0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)

: Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan edukasi pencegahan dan pengendalian faktor risiko PTM

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Melakukan edukasi aktifitas fisik 2. Melakukan edukasi diet sehat dan seimbang 3. Melakukan edukasi bahaya merokok	1. Edukasi aktifitas fisik a. Pengertian b. Aktivitas fisik yang baik 2. Edukasi diet sehat dan gizi seimbang a. Pengertian Gizi Seimbang b. Isi piringku c. Cara menghitung kebutuhan kalori d. Daftar Bahan Makanan Penukar e. Diet Pada Kondisi Tertentu : f. – Obesitas - Hipertensi - Diabetes Melitus - Hiperkolesterol 3. Edukasi bahaya merokok a. Dampak merokok b. Manfaat Berhenti Merokok - Kesehatan - Mental dan sosial - Ekonomi c. Kendala Berhenti Merokok d. Teknik Konseling dalam Upaya Berhenti Merokok dengan 3T	<ul style="list-style-type: none">▪ Curah pendapat▪ Ceramah tanya jawab▪ Demonstrasi	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang• Modul• Buku Pintar Kader• Lembar balik• Laptop• LCD projector• Pointer	<ul style="list-style-type: none">• Pedoman Umum Posbindu, Kemenkes RI, Tahun 2014• Petunjuk Teknis Posbindu, Kemenkes RI, Tahun 2014• Buku Pintar Posbindu Seri 4, Penyelenggaraan Posbindu, Kemenkes RI, Tahun 2014

4. Melakukan edukasi kesehatan tradisional	4. Edukasi kesehatan tradisional a. Pengertian asuhan mandiri kesehatan tradisional toga dan akupresur b. Peran pelayanan kesehatan tradisional dalam akupresur dan toga			
--	--	--	--	--

Materi Inti. 5

: Rujukan

Waktu

: 3 jpl (T = 1, P =2, PL = 0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)

: Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan rujukan Posbindu

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan kriteria rujukan 2. Melakukan rujukan	1. Kriteria rujukan : a. Nilai standar hasil pengukuran dan pemeriksaan b. FR PTM terkait gaya hidup c. Konsultasi lebih lanjut 2. Pengisian Form Rujukan	<ul style="list-style-type: none">▪ Curah pendapat▪ Ceramah tanya jawab▪ Simulasi pengisian Form Rujukan	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang• Modul Pelatihan• Lembar kasus• Laptop• LCD projector• Pointer• Buku Monitoring Faktor Risiko PTM• Form Rujukan Posbindu PTM	<ul style="list-style-type: none">• Pedoman Manajemen P2PTM tahun 2019• Petunjuk Teknis Posbindu bagi Kader, Kemenkes RI, Tahun 2019

Materi Inti 6 : Pencatatan dan Pelaporan Posbindu

Alokasi Waktu : 8 jpl (T=3, P=5, PL=0)

Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan Posbindu

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media danm Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu: 1. Menjelaskan pencatatan dan pelaporan Posbindu 2. Melakukan pencatatan dan pelaporan Posbindu	1. Konsep Pencatatan dan pelaporan: a. Berbasis web Portal b. Berbasis SMS c. Menggunakan Format Pencatatan 2. Langkah-langkah pencatatan dan pelaporan: a. Buku Monitoring FR PTM b. Buku Registrasi c. Aplikasi Web Portal d. SMS Gateway e. Format Laporan Manual 3. Pengarsipan Pencatatan di Posbindu	<ul style="list-style-type: none">• Curah Pendapat• CTJ (Ceramah Tanya Jawab)• Simulasi Pencatatan dan Pelaporan Posbindu	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang• Buku pintar• Buku pencatatan Posbindu• Instrumen pemantauan hasil kegiatan Posbindu• Petunjuk latihan pengisian instrumen hasil kegiatan Posbindu• Laptop• LCD• Flipchart• Spidol	<ul style="list-style-type: none">• Pedoman Umum Posbindu, Kemenkes RI, Tahun 2014• Petunjuk Teknis Posbindu, Kemenkes RI, Tahun 2014• Buku Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan, Depkes RI, 2003• Buku Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular Terpadu, Depkes RI 2003• Buku Pedoman Surveilans PTM, Kemenkes RI, 2014

Materi Inti 7 : Teknik Melatih
 Alokasi Waktu : 12 JPL (T= 5 jpl; P= 7 jpl; PL= 0 jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melatih pada Pelatihan Posbindu PTM bagi Kader Posbindu di Fasyankes

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media	Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:					
1. Menerapkan cara belajar orang dewasa	1. Cara belajar orang dewasa	• Curah Pendapat	• Bahan Tayang	• Laptop	• Modul TPKK, Pusdiklat BPPSDM, Kemenkes, 2006
2. Menerapkan teknik presentasi interaktif	2. Teknik presentasi interaktif	• CTJ (Ceramah Tanya Jawab)	• Petunjuk microteaching	• LCD	
3. Mempersiapkan satuan acara pembelajaran	3. Satuan Acara Pembelajaran	• Latihan membuat SAP (TPK 3)	• Lembar pengamatan dan penilaian	• Flipchart	
4. Menentukan metode dan alat bantu	4. Teknik menentukan metode dan alat bantu	• Praktek melatih (TPK 6)	• Formulir SAP	• Spidol	
5. Menjelaskan evaluasi hasil belajar	5. Evaluasi hasil belajar			• Alat bantu sesuai kebutuhan	
6. Mempraktekkan teknik melatih	6. Teknik melatih				

2. MATERI PENUNJANG

Materi Penunjang. 1

Waktu

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)

: Membangun Komitmen Belajar (*Building Learning Commitment/BLC*)

: 3 jpl (T = 1, P = 2, PL = 0)

: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun suasana belajar yang kondusif dan membuat kesepakatan belajar

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal sesama peserta, pelatih dan penyelenggara. 2. Melakukan pencairan (<i>ice breaking</i>) diantara peserta. 3. Mengidentifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan. 4. Membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif. 5. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pengenalan sesama peserta, pelatih dan penyelenggara. 2. Proses pencairan (<i>ice breaking</i>) diantara peserta. 3. Harapan, kekhawatiran dan komitmen terhadap proses selama pelatihan. 4. Nilai, norma dan kontrol kolektif. 5. Kesepakatan organisasi kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Games ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Papan dan kertas flipchart ▪ Spidol ▪ Alat bantu games 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembaga Administrasi Negara, 2003, <i>Building Learning Commitment</i>, Jakarta. ▪ Pusdiklat SDM Kesehatan, 2007, <i>Modul TPPK</i>, Jakarta. ▪ Buku <i>Dinamika Kelompok</i> ▪ Buku <i>Team Building</i>

Materi Penunjang 2

: Anti Korupsi

Waktu

: 2 JPL (T = 2 ; P = 0 ; PL= 0)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)

: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: 1. Konsep korupsi 2. Konsep anti korupsi	1. Konsep korupsi: a. Definisi korupsi b. Ciri-ciri korupsi c. Bentuk/jenis korupsi d. Tingkatan korupsi e. Faktor penyebab korupsi f. Dasar hukum tentang korupsi 2. Konsep anti korupsi: a. Definisi anti korupsi b. Nilai-nilai anti korupsi c. Prinsip-prinsip anti korupsi	<ul style="list-style-type: none">▪ Curah pendapat▪ Ceramah tanya jawab▪ Diskusi	<ul style="list-style-type: none">▪ Bahan tayang▪ Modul▪ Panduan diskusi▪ Laptop▪ LCD projector▪ Pointer	<ul style="list-style-type: none">▪ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi▪ Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013▪ Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi

3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi	3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi: a. Upaya pencegahan korupsi b. Upaya pemberantasan korupsi c. Strategi komunikasi Pemberantasan Korupsi (PK)			Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi
4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi	4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi: a. Laporan b. Penyelesaian hasil penanganan pengaduan masyarakat c. Pengaduan d. Tatacara penyampaian e. Tim pengadaan pengaduan masyarakat terpadu di lingkungan Kemenkes. f. Pencatatan pengaduan			
5. Gratifikasi	5. Gratifikasi: a. Pengertian gratifikasi b. Aspek hukum c. Gratifikasi dikatakan sebagai tindak pidana korupsi d. Contoh gratifikasi e. Sanksi gratifikasi			

Materi Penunjang 3

Waktu

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)

: Rencana Tindak Lanjut (RTL)

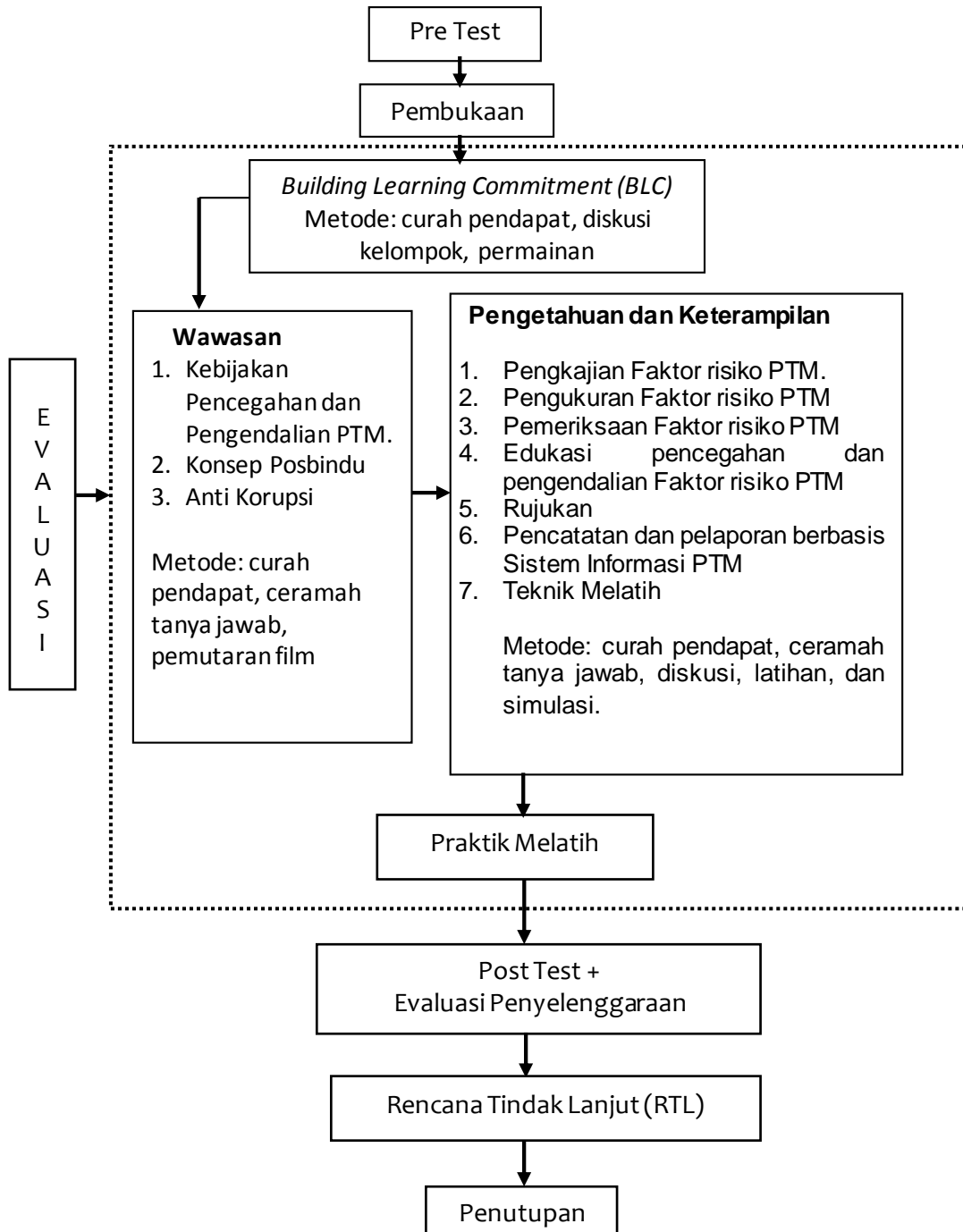
: 2 jpl (T = 1, P = 1, PL = 0)

: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah menyelesaikan materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Pengertian dan Tujuan RTL 2. Menjelaskan Komponen RTL 3. Menyusun RTL	1. Pengertian dan tujuan RTL a. Pengertian RTL b. Tujuan RTL 2. Format Penyusunan RTL 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none">▪ Ceramah tanya jawab▪ Diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none">▪ Petunjuk diskusi kelompok▪ Papan dan kertas <i>flipchart</i>▪ Spidol▪ LCD▪ Laptop▪ Bahan Tayang/Paran	<ul style="list-style-type: none">▪ Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta.

BAB VI DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran dalam pelatihan dapat digambarkan sebagai berikut:



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Pre Test

Sebelum acara pembukaan, dilakukan pre test terhadap peserta. pre test bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam melaksanakan kegiatan dasar penyuluhan kesehatan masyarakat.

B. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
2. Pengarahan sekaligus pembukaan.
3. Penyematan tanda peserta.
4. Perkenalan peserta secara singkat.
5. Pembacaan doa.

C. *Building Learning Commitment/BLC* (Membangun Komitmen Belajar)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Keegiatannya antara lain:

1. Penjelasan oleh pelatih/fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.
2. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
3. Mengemukakan harapan, kekuatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
4. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

D. Pemberian wawasan

Setelah *BLC*, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

Materi tersebut yaitu:

1. Kebijakan Pencegahan dan Pengendalian PTM.
2. Konsep Posbindu PTM

3. Anti Korupsi

E. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta.

Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu curah pendapat, ceramah tanya jawab, diskusi, latihan, dan simulasi.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

1. Pengkajian faktor risiko PTM.
2. Pengukuran faktor risiko PTM
3. Pemeriksaan faktor risiko PTM
4. Edukasi pencegahan dan pengendalian faktor risiko PTM
5. Rujukan
6. Pencatatan dan Pelaporan berbasis Sistem Informasi PTM
7. Teknik Melatih

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

F. Praktik Melatih

Praktik melatih dilakukan dalam 3 kelas, masing-masing kelas dengan 7 JPL terdiri dari 10 orang peserta yang difasilitasi oleh 1 orang fasilitator/ pelatih yang memahami materi teknik melatih/ kediklatan.

Tahapan:

1. Peserta membuat Satuan Acara Pembelajaran (SAP) rangkap 2 sesuai dengan pembagian topik/ materi inti yang telah ditetapkan, 1 SAP untuk penguji dan 1 SAP untuk peserta latih.

Ada 6 materi inti yang akan dijadikan topik untuk 10 orang peserta dalam 1 kelompok. Setiap materi inti akan menjadi topik SAP oleh 2 orang peserta dengan 2 pokok bahasan dan atau sub pokok bahasan yang berbeda.

2. Praktik fasilitasi dilakukan secara berurutan sesuai sekuensi materi inti di modul pelatihan
3. Lama waktu praktik fasilitasi untuk masing-masing peserta adalah 30 menit yang terdiri dari 5 menit untuk persiapan, 20 menit untuk penyajian/ presentasi, 5 menit untuk feedback di akhir praktik fasilitasi.
4. Peserta diberi tanda untuk “peringatan waktu” oleh penguji yaitu 10 menit, 5 menit, 2 menit, dan STOP.
5. Akhir praktik fasilitasi, penguji akan memberikan feedback/ umpan balik terhadap setiap peserta
6. Penguji melakukan penilaian SAP dan praktik fasilitasi terhadap masing-masing peserta.

G. Evaluasi Peserta (Post Test/Tes Komprehensif) dan Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi peserta diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

H. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

RTL dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta di tempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

I. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
2. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
3. Pembagian sertifikat.
4. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
5. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
6. Pembacaan doa.

BAB VII

PESERTA DAN PELATIH/FASILITATOR

A. Peserta

1. Kriteria peserta

Peserta pelatihan bagi tenaga pelatih Pengendalian Faktor Risiko PTM bagi Kader di Wilayah Kerja adalah kader posbindu sesuai dengan wilayah kerjanya dengan kriteria sebagai berikut :

a. Petugas Posbindu masyarakat :

- Bisa membaca dan menulis
- Bersedia mengikuti pelatihan sampai selesai

b. Posbindu di Institusi :

- Bisa membaca dan menulis
- Surat pernyataan atasan bahwa yang bersangkutan akan tetap bertugas sebagai pelatih Pelatihan Posbindu PTM minimal 2 tahun setelah pelatihan
- Bersedia mengikuti pelatihan sampai selesai

2. Jumlah peserta

Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

B. Pelatih/Fasilitator

Kriteria Pelatih/Fasilitator :

1. Menguasai substansi materi yang akan diajarkan.
2. Mempunyai latar belakang pendidikan Minimal S1 Kesehatan
3. Telah mengikuti pelatihan kediklatan, seperti Pelatihan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular Posbindu PTM TPPK/ Widyaiswara Dasar
4. Memahami kurikulum Pelatihan bagi tenaga pelatih Pengendalian Faktor Risiko PTM bagi Kader di Wilayah Kerja.

BAB VIII

PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

A. Penyelenggara

Penyelenggaraan Pelatihan Pelatih Pengendalian Faktor Risiko PTM Bagi Kader di Wilayah Kerja ini diselenggarakan oleh Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular diampu oleh BPPK/ Bapelkes/ Institusi pelatihan yang terakreditasi.

B. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan Pelatih Bagi Kader Posbindu PTM di wilayah Kerja diselenggarakan di BPPK/ Bapelkes/ Institusi yang memiliki sarana dan fasilitas yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

BAB IX

EVALUASI

Evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan ini meliputi:

A. Evaluasi terhadap Peserta

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajagan awal melalui pre test.
2. Penjajagan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap materi yang telah diterima melalui post test.
3. Penyusunan SAP
4. Praktik melatih

B. Evaluasi terhadap Pelatih/Instruktur

Evaluasi terhadap pelatih/instruktur ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/instruktur dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap peserta, meliputi:

1. Penguasaan materi
2. Ketepatan waktu
3. Sistematika pembelajaran
4. Penggunaan metoda dan alat bantu
5. Empati, gaya dan sikap terhadap peserta
6. Penggunaan bahasa dan volume suara
7. Pemberian motivasi belajar kepada peserta
8. Pencapaian tujuan pembelajaran umum
9. Kesempatan tanya jawab
10. Kemampuan menyajikan
11. Kerapihan pakaian
12. Kerjasama antar tim pengajar.

C. Evaluasi terhadap Penyelenggara Pelatihan

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi:

1. Efektifitas penyelenggaraan
2. Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas
3. Persiapan dan ketersediaan sarana diklat
4. Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan
5. Hubungan antar peserta
6. Pelayanan kesekretariatan
7. Kebersihan & kenyamanan ruang kelas
8. Kebersihan & kenyamanan auditorium
9. Kebersihan & kenyamanan ruang makan
10. Kebersihan & kenyamanan asrama
11. Kebersihan toilet
12. Kebersihan halaman
13. Pelayanan petugas resepsionis
14. Pelayanan petugas ruang kelas
15. Pelayanan petugas auditorium
16. Pelayanan petugas ruang makan
17. Pelayanan petugas asrama
18. Pelayanan petugas keamanan
19. Ketersediaan fasilitas olahraga, ibadah, kesehatan

BAB X

SERTIFIKAT

Peserta yang telah mengikuti pelatihan ini sekurang-kurangnya 95% dari alokasi waktu pelatihan (JPL) dan dinyatakan berhasil menurut hasil evaluasi belajar, mendapatkan 1 (satu) Angka Kredit untuk waktu pelatihan 48 jam pelajaran, dan ditanda tangani oleh Kepala Pusdiklat Aparatur atas nama Menteri Kesehatan (berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan dan Aparatur Negara No. 01/PER/M.PAN/2008 tanggal 28 Januari 2008).